

POTENSI EKOWISATA DI BLOK PASIR BATANG RESORT DARMA TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI

Hendri Syulis Agustiana¹, Toto Supartono², Yayan Hendrayana³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan

³email: yayan.hendrayana@uniku.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi objek Ekowisata di Blok Pasir Batang, Resort Darma, Taman Nasional Ciremai. Metode dan analisis datanya menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam potensi ekowisata di Pasir Batang. Hasil penelitian tentang ekowisata yang berlaku di Pasir Batang meliputi daya tarik, aksesibilitas, akomodasinya serta sarana dan prasarana pendukungnya. Potensi ekowisata sangat perlu dikembangkan karena diperkirakan dapat menghasilkan nilai rupiah, menambah pendapatan daerah, dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat di sana

Kata Kunci : Ekowisata, Pasirbatang, Taman Nasional,

PENDAHULUAN

Kegiatan ekowisata sangat berpotensi dikembangkan pada kawasan hutan karena hutan memiliki keunikan baik dari segi lansekap maupun kekayaan keanekaragaman hayatinya. Dewasa ini, aktivitas pariwisata dikawasan lindung semakin meningkat bersamaan dengan peningkatan kesadaran tentang konservasi alam (Pickering dan Hill, 2007). Peningkatan wisata ini sejalan dengan adanya peningkatan aktivitas wisata alam bebas antara lain berupa jalan santai di alam bebas ataupun yang disebut dengan hiking, lintas alam, ataupun kegiatan perkemahan, secara keseluruhan kegiatan ini dilakukan untuk menikmati keindahan alam dan atraksi wisata pada daerah pengembangan ekowisata yang dituju.

Obyek Wisata Alam Pasir Batang adalah salah satu lokasi wisata yang terletak di Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Daerah ini merupakan salah satu kawasan wisata alam yang memiliki potensi dan daya tarik sebagai salah satu obyek wisata. Obyek Wisata Alam Pasir Batang mempunyai ekosistem yang unik dan indah. Namun potensi obyek wisata tersebut belum banyak digali dan belum terlalu terekspos. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian potensi-potensi yang tersedia di Pasir Batang untuk Daerah Tujuan Wisata (DTW). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi

Obyek Wisata Alam Blok Pasir Batang Resort Darma Taman Nasional Gunung Ciremai.

METODE PENELITIAN

Penelitian telah dilaksanakan di Obyek Wisata Alam Pasir Batang dengan luas 5 ha, selama 3 bulan mulai bulan Mei sampai dengan Juli 2018. Bahan dan Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah bahan pustaka terkait Kecamatan Darma, kamera, alat tulis menulis, alat ukur dan GPS. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan potensi ekowisata, data tersebut mencakup : Daya Tarik Obyek Wisata, Aksesibilitas, Akomodasi, Sarana dan Prasarana Penunjang.

Metode Pengumpulan Data

1) Daya Tarik Obyek Wisata

Flora

Untuk mendapatkan data flora, metode yang digunakan adalah metode eksplorasi dengan cara menelusuri kawasan, data yang dicatat meliputi jenis flora dan daya tarik keunikannya dari segi nilai estetika.

Fauna

Untuk mendapatkan data fauna, metode yang digunakan adalah metode eksplorasi dengan cara menelusuri kawasan, data yang dicatat meliputi jenis fauna dan jarak antar pengamat dengan fauna.

Aksesibilitas

Data aksesibilitas ke lokasi wisata, dilakukan dengan observasi langsung. Data yang dicatat meliputi : tipe jalan, jarak dari desa, lebar jalan, dan waktu tempuh.

Akomodasi

Data akomodasi wisata dikumpulkan dengan menggunakan metode survei dan wawancara kepada pihak pengelola serta masyarakat sekitar data yang dicatat adalah : keberadaan penginapan, jarak lokasi penginapan ke lokasi wisata.

Sarana dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana penunjang wisata dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi langsung ke kawasan. Data yang dicatat terdiri dari kondisi fasilitas yang ada di lokasi wisata.

A. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data Deskriptif Kualitatif yang bertujuan untuk memberikan uraian lengkap mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang di dapat mengenai Potensi Obyek Wisata Alam Pasir Batang.

ketertiban, kebersihan, dan keramahan lingkungan.

B. Aksesibilitas

Perjalanan menuju kawasan Wisata Alam Pasir Batang dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 15 menit dengan jarak tempuh 2 kilo meter dari desa. Tipe jalan menuju kawasan Wisata Alam Pasir Batang adalah tipe jalan cor, tanah dan berbatu dengan lebar jalan 2,5 meter. Salah satu kondisi yang kurang mendukung untuk aksesibilitas ini adalah kondisi jalan menuju lokasi yang bisa dikatakan masih kurang bagus dikarenakan jalan tersebut hanya cukup dilalui mobil searah bergantian. Namun jika melihat sisi lainnya keadaan tersebut menjadi keadaan yang menyenangkan dan menantang untuk pengunjung. Perlu sedikit usaha untuk menuju lokasi wisata tersebut namun bisa dipastikan jalan yang tersedia aman untuk dilalui.

Selama diperjalanan menuju lokasi Wisata Alam Pasir Batang disuguhkan dengan pemandangan perbukitan, area persawahan yang sangat indah, udara sejuk daerah pegunungan, dan pohon-pohon disepanjang perjalanan sangat rindang. meskipun kondisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini potensi yang terdapat dalam kawasan Obyek Wisata Alam Pasir Batang yaitu potensi daya tarik, aksesibilitas, akomodasi, dan sarana prasarana penunjang.

A. Daya Tarik

Kawasan Obyek Wisata Alam Pasir Batang mempunyai potensi daya tarik yang meliputi keunikan sumber daya alam yang cukup kuat untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke lokasi tersebut. Daya tarik yang terdapat dalam kawasan Obyek Wisata Alam Pasir Batang dapat dilihat dari banyaknya sumber daya alamnya yang menonjol seperti flora dan fauna, kegiatan wisata alam yang dapat dinikmati di dalam kawasan misalnya berkemah, tracking, berswa foto, melakukan penelitian/pendidikan dan wisata pertanian. Kemudian daya tarik berupa keindahan, keamanan, kenyamanan,

jalan kurang optimal dapat tergantikan dengan keindahan alam di setiap kanan kiri jalan. Sebagian besar mata pencaharian di daerah tersebut yaitu sebagai petani karena disepanjang perjalanan terdapat banyak ladang yang ditanami berbagai macam sayuran, rempah-rempah dan umbi-umbian.

C. Akomodasi

Ketersediaan akomodasi disebuah lokasi wisata merupakan faktor penting bagi pengunjung yang ingin menginap dilokasi tersebut. Menurut MacKinnon et al. D Dalam Ginting et al (2015) menyatakan bahwa akomodasi merupakan salah satu faktor yang membuat pengunjung tertarik untuk melakukan suatu kunjungan wisata.

Ketersediaan akomodasi dalam lokasi wisata sangat membantu pengunjung ketika pengunjung ingin menginap dilokasi yang dikunjunginya. Namun apabila tidak terdapat akomodasi dalam lokasi wisata, pengunjung dapat mencari akomodasi yang tidak jauh dari lokasi wisata yaitu di pusat kota Kuningan dengan jarak sekitar 15 kilo meter. Karena Kawasan Wisata Alam Pasir Batang tidak menyediakan akomodasi

didalam kawasan tersebut. Dalam kawasan hanya terdapat pos tiket masuk, gajebo, mushola, toilet dan beberapa fasilitas lainnya. Hal ini dikarenakan kawasan ini belum dikelola dengan baik dan masih menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pemerintah setempat atau pihak pengelola untuk menambah pasilitas berupa akomodasi didalamnya

D. Sarana dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana penunjang disekitar kawasan wisata merupakan salah satu faktor daya tarik yang penting dalam ekowisata, hal ini berpengaruh dalam perkembangan suatu obyek wisata. Sarana dan prasarana penunjang disekitar kawasan Wisata

Alam Pasir Batang sangat memadai karena letak kawasan yang tidak jauh dari desa. Namun tidak hanya mengharapkan sarana dan prasarana penunjang sekitar kawasan, pemerintah juga harus memperhatikan fasilitas dalam kawasan yang bisa dikatakan masih sangat kurang mendukung. Berikut data sarana dan prasarana penunjang yang terdapat pada kawasan Wisata Alam Pasir Batang. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, sarana dan prasarana penunjang yang memiliki daya tarik tersendiri di kawasan Obyek Wisata Alam Pasir Batang diantaranya ada kolam renang, menara dan flying fox (Tabel 1).

Tabel 1. Sarana dan prasarana penunjang Blok Karang Sari TNGC

Sarana Prasarana	Jumlah	Sarana Prasarana	Jumlah
Tempat berswa foto	3	Tempat Parkir	1
Panggung	2	Ayunan	1
Plang jalur trek sepeda	1	Tempat duduk	12
Saung	2	Gasebo	2
Plang habitat pakis purba dan elang	1	Toilet	2
Plang wisata alam	1	Denah Wisata Alam	1
Loket masuk	1	Mushola	1
Plang selamat datang	1	Plang himbawan konservasi	1
Tempat Sampah	1	Plang menara sinyal	1
Plang WC dan Mushola	3	Plang pendakian konservasi alam	1
Warung	1	Flying fox	1
Kolam Renang	1		

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kawasan Wisata Alam Pasir Batang menyimpan potensi obyek wisata berupa daya tarik dari segi keindahan panorama alam, wisata pertanian, wisata pendidikan, keragaman jenis flora dan fauna. Aksesibilitas menuju lokasi Wisata Alam Pasir Batang dapat ditempuh dalam waktu hanya 15 menit dengan jarak tempuh 2 kilo meter dari desa. Tipe jalan menuju kawasan tersebut adalah tipe jalan cor, tanah dan berbatu dengan lebar jalan 2,5 meter. Salah satu kondisi yang kurang mendukung untuk aksesibilitas ini adalah kondisi jalan menuju lokasi yang bisa dikatakan masih kurang bagus dikarenakan jalan tersebut hanya cukup dilalui mobil searah bergantian, namun bisa dipastikan jalan yang tersedia ama untuk dilalui. Akomodasi masih belum tersedia dikarenakan pengelolaannya masih belum optimal serta untuk wisatawan masih dari masyarakat lokal yang hanya dimanfaatkan sebagai tempat berkemah sedangkan sarana dan prasarana penunjang yang terdapat pada Wisata Alam Pasir Batang sudah cukup memadai, ditambah dengan inovasi baru yaitu Flying Fox dan Kolam Renang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, I.A. Pranata P, dan Rahmawati. 2015. *Penilaian dan pengembangan potensi ojekt wisata dan daya tarik wisata alam di taman wisata alam Sibolangit*. USU. Medan.
- Pickering, C.M. dan Hill 2007. Impacts of recreation and tourism on plant biodiversity and vegetation in protected areas in Australia. *Journal of Environmental Management*, 85, pp.791-800